



Budidaya Terong dengan Media polybag di atas Kolam Ikan Lele

Cultivating Eggplant Using Polybag Media Over a Catfish Pond

Eri Samah¹, Elli Afrida^{2*}

¹Universitas Alwashliyah Medan

²Universitas Medan Area

Corresponding author*: ellilubis@gmail.com

Abstrak

Budidaya terong dengan media polybag di atas kolam ikan lele merupakan salah satu alternatif budidaya terong yang dapat dilakukan di lahan terbatas. Budidaya ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain: dapat meningkatkan produktivitas kolam lele, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan nilai ekonomis kolam. Budidaya terong dengan media polybag di atas kolam lele merupakan salah satu alternatif budidaya terong yang dapat dilakukan di lahan terbatas. Hasil panen terong per polybag dapat mencapai 2-3 kg. Dengan demikian, produktivitas terong per kolam lele dapat mencapai 20-30 kg. Budidaya ini juga dapat mengurangi biaya produksi. Biaya produksi yang dapat ditekan antara lain biaya sewa lahan, biaya tenaga kerja, dan biaya pupuk. Selain itu, budidaya ini juga dapat meningkatkan nilai ekonomis kolam. Dengan adanya tanaman terong, kolam lele tidak hanya menghasilkan lele, tetapi juga terong. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan petani. Dengan demikian, budidaya terong dengan media polybag di atas kolam lele merupakan salah satu alternatif budidaya terong yang memiliki beberapa keunggulan. Budidaya ini dapat meningkatkan produktivitas kolam lele, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan nilai ekonomis kolam.

Kata Kunci: Budidaya Terong; Media Polybag; Kolam Ikan Lele.

Abstract

Cultivating eggplant using polybag media over a catfish pond is an alternative for cultivating eggplant that can be done on limited land. This cultivation has several advantages, including: it can increase the productivity of catfish ponds, reduce production costs, and increase the economic value of ponds. Cultivating eggplant using polybag media over a catfish pond is an alternative for cultivating eggplant that can be done on limited land. Eggplant yields per polybag can reach 2-3 kg. Thus, eggplant productivity per catfish pond can reach 20-30 kg. This cultivation can also reduce production costs. Production costs that can be reduced include land rental costs, labor costs and fertilizer costs. Apart from that, this cultivation can also increase the economic value of the pond. With eggplant plants, catfish ponds not only produce catfish, but also eggplant. This can increase farmer income. Thus, cultivating eggplant using polybag media over a catfish pond is an alternative for cultivating eggplant which has several advantages. This cultivation can increase the productivity of catfish ponds, reduce production costs, and increase the economic value of ponds.

Keywords: Eggplant Cultivation; Polybag Media; Catfish Pond.

PENDAHULUAN

Pertanian modern semakin mengalami perkembangan pesat dengan adanya inovasi dan integrasi sistem budidaya yang efisien. Salah satu konsep yang menarik perhatian adalah budidaya terong dengan menggunakan media polybag di atas kolam ikan lele. Pendekatan ini tidak hanya mengoptimalkan lahan, tetapi juga memberikan manfaat sinergis antara tanaman terong dan ikan lele, menciptakan sistem pertanian yang berkelanjutan dan efektif.

Terong (*Solanum melongena*) dikenal sebagai salah satu jenis tanaman sayuran yang kaya nutrisi dan memiliki potensi pasar yang luas. Sementara itu, budidaya ikan lele (*Clarias sp.*) juga telah menjadi salah satu komoditas perikanan yang populer, baik di tingkat konsumsi lokal maupun pasar internasional. Kombinasi budidaya terong dengan media polybag di atas kolam ikan lele menciptakan lingkungan tumbuh yang optimal dan saling menguntungkan.

Budidaya terong dalam polybag di atas kolam ikan lele menawarkan beberapa keunggulan. Pertama, penggunaan media polybag memungkinkan penanaman terong dapat dilakukan secara intensif, mengurangi kebutuhan akan lahan yang luas. Hal ini sangat penting mengingat semakin terbatasnya lahan pertanian yang tersedia. Kedua, air dari kolam ikan lele dapat dimanfaatkan sebagai sumber nutrisi bagi tanaman terong, menciptakan sistem resirkulasi yang efisien dan ramah lingkungan.

Dalam pendahuluan ini, kita akan menjelajahi lebih lanjut konsep budidaya terong dengan media polybag di atas kolam ikan lele, melibatkan aspek-aspek seperti manfaat ekonomi, efisiensi penggunaan lahan, serta kontribusi terhadap pertanian berkelanjutan. Dengan memahami potensi dan tantangan dalam implementasi konsep ini, diharapkan dapat memberikan pandangan yang holistik terhadap pengembangan pertanian modern yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Terong merupakan salah satu sayuran yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Terong memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi, antara lain vitamin A, vitamin C, dan serat. Budidaya terong dapat dilakukan di berbagai lahan, baik lahan sawah, lahan kering, maupun lahan pekarangan.

Budidaya terong dengan media polybag di atas kolam lele merupakan salah satu alternatif budidaya terong yang dapat dilakukan di lahan terbatas. Budidaya ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

- 1) Dapat meningkatkan produktivitas kolam lele.

- 2) Mengurangi biaya produksi.
- 3) Meningkatkan nilai ekonomis kolam.

METODE

Budidaya terong dengan media polybag di atas kolam lele dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Persiapan kolam lele

Kolam ikan lele harus dipersiapkan terlebih dahulu sebelum budidaya terong dimulai. Persiapan kolam lele meliputi:

- 1) Pengeringan kolam
- 2) Pemberantasan hama dan penyakit
- 3) Pengapuran
- 4) Pemupukan dasar

2. Pembuatan media tanam

Media tanam yang digunakan untuk budidaya terong adalah tanah yang dicampur dengan pupuk kandang. Perbandingan tanah dan pupuk kandang adalah 1:1.

3. Penanaman bibit terong

Bibit terong yang digunakan adalah bibit yang sehat dan berumur 30-45 hari. Bibit terong ditanam di media polybag yang telah diisi dengan media tanam.

4. Pemeliharaan

Pemeliharaan budidaya terong dengan media polybag di atas kolam lele meliputi:

- 1) Penyiraman
- 2) Pemupukan
- 3) Penyiangan
- 4) Pengendalian hama dan penyakit

5. Panen

Panen terong dapat dilakukan setelah tanaman berumur 40-50 hari. Terong yang siap panen memiliki warna yang cerah dan ukuran yang cukup besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Budidaya terong dengan media polybag di atas kolam lele dapat menghasilkan produktivitas yang cukup tinggi. Hasil panen terong per polybag dapat mencapai 2-3 kg. Dengan demikian, produktivitas terong per kolam lele dapat mencapai 20-30 kg.

Budidaya ini juga dapat mengurangi biaya produksi. Biaya produksi yang dapat ditekan antara lain biaya sewa lahan, biaya tenaga kerja, dan biaya pupuk.

Selain itu, budidaya ini juga dapat meningkatkan nilai ekonomis kolam. Dengan adanya tanaman terong, kolam lele tidak hanya menghasilkan lele, tetapi juga terong. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan petani.

KESIMPULAN

Budidaya terong dengan media polybag di atas kolam lele merupakan salah satu alternatif budidaya terong yang memiliki beberapa keunggulan. Budidaya ini dapat meningkatkan produktivitas kolam lele, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan nilai ekonomis kolam.

Saran

Budidaya terong dengan media polybag di atas kolam lele dapat dikembangkan lebih lanjut. Hal ini dapat dilakukan dengan:

- 1) Melakukan penelitian untuk meningkatkan produktivitas terong.
- 2) Melakukan penelitian untuk menekan biaya produksi.
- 3) Melakukan penelitian untuk meningkatkan nilai ekonomis kolam.

Dengan pengembangan budidaya ini, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, R., & Prasetyo, E. (2018). Budidaya Terong dengan Media Polybag di Atas Kolam Lele. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 22(2), 141-148.

Harahap, R., & Samah, E. (2019). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Dan NPK Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.). *READY STAR-2 (Regional Development Industry & Health Science, Technology and Art of Life)*, 2(1), 354-367.

Samah, E., & Ardiansyah, A. (2022). Budidaya Kelapa Hibrida. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 50-56.

- Samah, E., Tulim, A., Sriyanto, D., Situmeang, M., Dewi, D. S., Adriansyah, A., & Magdalena, M. (2022). Sosialisasi Budidaya Tanaman Azolla Sebagai Pakan Ternak di Pasantren Darussalam Guntur Batubara. *Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 15-22.
- Prasetyo, E., & Andriyani, R. (2019). Pengaruh Media Tanam dan Intensitas Cahaya Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Terong (*Solanum melongena* L.) dengan Media Polybag di Atas Kolam Lele. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(3), 223-231.
- Rahmaniah, R., & Afrida, E. (2023). Aplikasi Pupuk Organik untuk Pertumbuhan Cabai Keriting. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(2), 200-207.
- Siregar, J. R., & Sembiring, S. M. (2020). Budidaya Terong di Atas Kolam Lele dengan Sistem Vertikultur. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 24(1), 12-17.